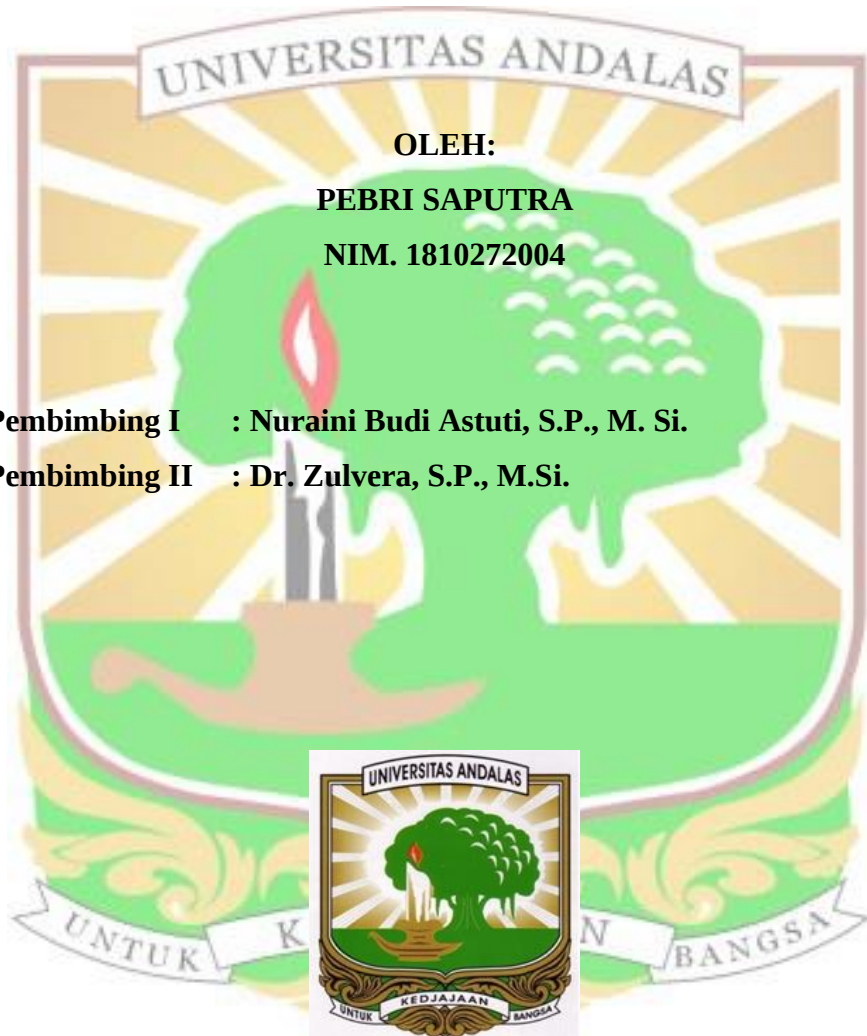


**ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS POKOK PENYULUH
PERTANIAN (Studi Kasus Balai Penyuluhan Pertanian Pulau
Punjung Kabupaten Dharmasraya)**

SKRIPSI



OLEH:

PEBRI SAPUTRA

NIM. 1810272004

Pembimbing I : Nuraini Budi Astuti, S.P., M. Si.

Pembimbing II : Dr. Zulvera, S.P., M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS POKOK PENYULUH PERTANIAN (Studi Kasus Balai Penyuluhan Pertanian Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tugas pokok penyuluhan pertanian di BPP Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung. Penelitian ini dilaksanakan di BPP Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat dengan objek penelitian penyuluh pertanian yang ada di BPP Pulau Punjung. Analisis data yang digunakan dengan pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar, serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya. Data mengenai kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian akan dikelompokkan ke dalam tabel agar mempermudah peneliti dalam memilah kegiatan tersebut untuk menjadi sesuatu yang dapat dikelola, di pahami dan menemukan apa yang penting. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh yang ada di BPP Pulau Punjung melaksanakan tugas pokok penyuluhan sesuai dengan Peraturan Bupati No 3 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok Penyuluh Pertanian dengan rentang waktu April hingga Juni 2023. Penyuluh pertanian bisa melaksanakan 15 kegiatan dengan persentase 60% selama Bulan April, 13 kegiatan dengan persentase 52% pada Bulan Mei dan 9 kegiatan dengan persentase 36% selama Bulan Juli dari total 25 kegiatan Penyuluhan pertanian. Selain itu terdapat 10 kegiatan yang tidak dilaksanakan dengan persentase 40% di Bulan April, 12 kegiatan penyuluhan dengan persentase 48% di Bulan Mei dan 16 kegiatan dengan persentase 64% di Bulan Juni.

Kata Kunci: Tugas pokok, Penyuluh, Balai penyuluhan pertanian



ANALYZING THE IMPLEMENTATION OF THE MAIN TASKS OF AGRICULTURAL EXTENSION (Case Study of the Agricultural Extension Center of Pulau Punjung, Dharmasraya Regency)

Abstract

The purpose of this study is to evaluate how agriculture extension center (BPP) Pulau Punjung, Pulau Punjung District, is carrying out the primary duties of agricultural extension. With the goal of examining the agricultural extension at BPP Pulau Punjung, this study was carried out at the BPP in Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, West Sumatra. Data processing is combined with data analysis through qualitative descriptive analysis, which gathers data in the form of words and images and explains it in sentences so that the data obtained can be interpreted and given meaning. To facilitate the process of managing, comprehending, and identifying the most significant aspects of the work done by agricultural extension, data related to these activities will be organized into tables. Study findings indicate that, during the period of April to June 2023, extension workers at BPP Pulau Punjung perform the primary duties of extension in compliance with Regent Regulation No. 3/2018 about the Main Duties of Agricultural Extension Workers. There are 25 agricultural extension activities that workers can complete; of these, 15 have a 60% completion rate in April 13 have a 52% completion rate in May, and 9 have a 36% completion rate in July. Furthermore, a percentage of 40% was assigned to 10 non-executed activities in April, 48% to 12 extension activities in May, and 64% to 16 activities in June after they were not implemented.

Keywords: : Main tasks, agriculture extention, agricultural extension center

